

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)  
GUNUNGKIDUL**



**Disusun Oleh:  
Wuri Aryati  
NIM. 11102241026**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014 telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : Wuri Aryati  
NIM : 11102241026  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Sebagai pertanggungjawaban telah penulis susun laporan individu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Gunungkidul, September 2014

Yang Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL

Hiryanto, M.Si  
NIP. 19650617 199303 1 002

Drs. Suharjiyo,MA.  
NIP. 19660511 199512 1 003

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, SIP  
NIP. 19650515 198602 1 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia-Nyalah kami di beri kemampuan untuk dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang telah terlaksana dari tanggal 3 Juli sampai 17 September 2014 dan dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar.

Keberhasilan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidaklah lepas dari bantuan berbagai pihak. Baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga pada kesempatan ini diucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, MA, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua LPPMP yang telah menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Hiryanto, M. Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa PPL PLS UNY.
4. Dr. Sujarwo, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Khayanto Utomo, SIP. selaku kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul, Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Drs. Suharjiyo, MA. selaku koordinator PPL yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan PPL di SKB Gunungkidul
7. Staff TU dan Para pegawai pamong SKB Gunungkidul yang senantiasa memberikan waktu dan bimbingannya dalam kegiatan pembelajaran
8. Teman-teman kelompok PPL SKB Gunungkidul yang bertujuan bersama dalam suka maupun duka.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran program kerja PPL dan penyusunan laporan PPL di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dan Universitas Negeri Yogyakarta, serta semua pembaca.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

Wuri Aryati

NIM. 11102241026

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi .....	1
1. Gambaran Umum Lembaga .....	1
2. Potensi Kelembagaan .....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	15
1. Persiapan di kampus.....	15
2. Persiapan di Lapangan .....	16
B. Pelaksanaan .....	17
C. Refleksi .....	29
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran.....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Matrik Program Individu
2. RPH
3. Foto Kegiatan PPL
4. Desain Nama TPA
5. Instrumen Wawancara
6. Profil SKB

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)  
GUNUNGGKIDUL**

**Wuri Aryati  
NIM. 11102241026**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Proses dari Praktek Pengalaman Lapangan dimulai dari proses persiapan dan pelaksanaan. Proses persiapan meliputi analisis situasi melalui observasi lapangan, perencanaan program kerja di lapangan, dan pembuatan matriks perencanaan. Proses pelaksanaan meliputi pelaksanaan program kerja yang telah direncanakan. Program kerja tersebut adalah menulis buku profil SKB, reporter buku *succes story*, pengolahan data struktur organisasi, pendampingan dan mengajar KB Handayani, rekap administrasi SKB, pendampingan UNPK paket B dan Paket C, workshop pembuatan lagu PAUD, perayaan HUT PAUD Safira, mendesain nama TPA, Pembuatan RPM KB PAUD.

Kegiatan PPL berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dilihat dari hasil program kerja yang hampir sepenuhnya terlaksana. Program kerja yang terlaksana adalah Pembuatan RPH, RPM, Desain papan nama TPA, *Succes Story*, Pembuatan Lagu Paud, Hut PAUD serta media pembelajaran. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SKB Gunungkidul.

Kata kunci : Laporan, PPL, SKB Gunungkidul

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

#### **1. Gambaran Umum Lembaga**

##### **a. Latar Belakang Lembaga**

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda,

dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

b. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal. (buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

c. Topik Lembaga

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- b) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- c) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional
- d) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional
- e) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB

- f) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional
- g) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

(buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

#### d. Visi dan Misi

##### **Visi**

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

##### **Misi**

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

(buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

#### e. Program

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

##### **1) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani**

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin

sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- a) PAUD Safira di Paliyan
- b) PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- c) SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- d) TPA Handayani di SKB Gunungkidul

## **2) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan**

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

Tabel 1. Program percontohan pendidikan Keaksaraan

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

### Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a) Potensi dan masalah lingkungan
- b) Penilaian awal
- c) Narasumber

### Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

### Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

- a) Tes  
Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.
- b) Non Tes  
Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- a) FK – PKBM
- b) FK – Tutor
- c) Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- d) Dinas Pertanian dan Holtikultura
- e) Dishutbun Gunungkidul
- f) Dinas Kelautan
- g) Kapedal Gunungkidul
- h) BLH Yogyakarta
- i) BPKB DIY
- j) Kemendiknasbud
- k) Kemenhut
- l) KLH

(buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

### **3) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan**

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program

Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

#### **4) Program Percontohan Pelatihan Keterampilan (*Lifeskills*)**

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

##### a) Kursus vocal

Salah satu program lifeskills di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal.

Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang. Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.

Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menjalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

b) Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan

beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

c) Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- Membuat pakaian wanita/blus,
- Membuat rok,
- Membuat baju anak, dan
- Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- Baju blus
- Rok
- Baju anak
- Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan

dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- Pembuatan skets
- Pengambilan ukuran pakaian
- Pembuatan pola dan perubahan model
- Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
- Pemotongan bahan
- Menjahit, penyelesaian

#### d) Kursus Bordir

Kursus keterampilan bordir merupakan salah satu program keterampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba - laba dan lain - lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

e) Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi *microsoft office*.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

(buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

## 2. Kondisi Lembaga

### a. Ketenagaan

Tabel 2. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPeny elia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelak sanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S. Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMuda Tk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda Tk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

#### b. Fasilitas

Tabel. 3 Sarana dan Prasarana yang Tersedia

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m <sup>2</sup>	Bagus

#### c. Jaringan Kerjasama

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- 1) Dinas Pendidikan,  
Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- 2) DinasKesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- 3) Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- 4) Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 5) UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- 6) UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- 7) LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- 8) APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- 9) PENILIK, PKBM : Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

#### d. Wilayah Kerja

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

#### e. Gedung SKB Gunungkidul

Gedung yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul ini diantaranya aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, Taman Baca Masyarakat, gedung asrama, gedung PAUD, dan alat permainan edukatif.

(buku profil UPT SKB Gunungkidul, 2013)

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL ini dilaksanakan setelah melakukan observasi. Setelah melakukan observasi maka kita akan mengetahui potensi dan kebutuhan dari lembaga tempat akan dilaksanakannya PPL. Namun tidak semua permasalahan menjadi dasar dalam pembuatan program PPL namun perlu adanya pemilahan dan pemilihan. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program ini diantaranya yaitu :

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

1. Penulis Buku Profil SKB
2. Reporter Buku *Succes Story*
3. Pengolahan Data Struktur Organisasi
4. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani
5. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani
6. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)
7. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C
8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
9. Perayaan HUT PAUD Safira
10. Desain nama TPA

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL**

#### **A. Persiapan**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktik langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan KKN-PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh UNY untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL maupun KKN sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada. Pembekalan ini juga mendatangkan perwakilan dari masing-masing daerah tempat mahasiswa akan melaksanakan KKN-PPL. Hal ini dilakukan guna menjelaskan kondisi secara umum daerah yang akan digunakan untuk kegiatan KKN-PPL sehingga mahasiswa memiliki gambaran terkait program yang akan mereka laksanakan.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan KKn-PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan KKN-PPL ini diantaranya yaitu :

- 1) Materi pembekalan KKN-PPL
- 2) Panduan KKN-PPL
- 3) Penyusunan program kerja dan matrik KKN-PPL
- 4) Penyusunan laporan KKN-PPL
- 5) Pengenalan lokasi KKN-PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, peltihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan *Microteaching*

Pembekalan *microteaching* ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. *Microteaching* diadakan guna untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan murid mereka. Sebelum mengajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan *microteaching* ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melakukan praktek mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal *microteaching* kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setiap satu minggu dua kali pada hari Senin pukul 13.00 WIB dan juga hari Rabu pukul 07.00 WIB. *Microteaching* dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus dengan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa KKN-PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 13 diterima langsung oleh Kepala dan juga koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul. Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2,5 bulan 13 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Hiryanto serta diterima

oleh kepala dan koordinator lapangan UPT SKB Gunungkidul pukul 08.00 – 11.00 WIB.

b. Observasi Lapangan

Observasi pada lembaga yang ditempati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

## B. Pelaksanaan

### 1. Penulis Buku Profil SKB Gunungkidul

Pembuatan Profil Lembaga ini merupakan program membuat buku profil UPT SKB Gunungkidul karena di lembaga ini buku profil yang dimiliki sudah lama dan tidak diperbarui. Proses pembuatan buku ini berjalan kurang lebih dua minggu, dimana dalam pembuatan profil UPT SKB Gunungkidul ini saya lebih fokus pada penulis profil SKB. Dalam kepenulisan buku ini dengan memperhatikan tata bahasa dan format yang digunakan.

Hasil dari penulisan ini yaitu latar belakang terbentuknya SKB Gunungkidul, tujuan, sejarah lembaga, ketenagaan yang ada, sarana dan prasarana, jaringan kerja sama, wilayah kerja dan dokumentasi terkait dengan lembaga.

Tujuan	: - Memperbarui buku profil UPT SKB Gunungkidul agar sesuai dengan keadaan yang paling baru di SKB dan menjadi update. - Salah satu cara untuk mengenalkan program-program di SKB agar lebih dikenal masyarakat.
Sasaran	: UPT SKB Gunungkidul, lebih khususnya profil SKB.
Tempat	: UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	: 7 Juli 2014, 10 Juli 2014, dan 12 Juli 2014

Jumlah Jam Pelaksanaan	: 15 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	: Penulisan dalam profil SKB dengan menuliskan data-data SKB yang baru.
Bentuk Kegiatan	: Melakukan penulisan profil SKB
Hasil	: Buku profil SKB sudah jadi dan tercetak.
Hambatan	: Pengumpulan dokumen dan data SKB yang terlalu lama karena belum direkap oleh pihak SKB, sehingga waktu pembuatan menjadi molor dari perencanaan.
Pendukung	: Memperoleh bantuan dan dukungan dari para pamong, bagian tata usaha, dan pihak SKB yang terlibat. Mereka membantu dalam mencari data-data yang dibutuhkan.
Solusi	: Masih adanya data yang belum direkap membuat mundurnya waktu pelaksanaan program sehingga mahasiswa selalu rajin bertanya dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait.

## 2. Reporter Buku *Succes Story*

*Succes Story* merupakan program dimana dengan menelusuri kembali kehidupan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul setelah mereka mengikuti kursus. Dengan meminta ke SKB data lengkap para warga belajar yang sudah mengikuti kursus Setelah ditemukan kembali warga belajar tersebut kemudian dilihat apakah mereka sudah mengalami perubahan setelah mendapat pelatihan di SKB. Kemudian ditulis cerita tentang lulusan kursus yang ada di SKB, selanjutnya cerita tersebut dibukukan untuk dijadikan buku motivasi bagi warga belajar yang baru maupun masyarakat secara umum. Pelaksanaan *succes story* ini saya lebih berperan sebagai reporter.

Tujuan	: - Menuliskan cerita tentang lulusan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul agar dapat lebih memotivasi warga belajar kursus yang baru maupun masyarakat umum dengan mengetahui cerita lulusan kursus SKB melalui buku <i>succes story</i> ini.
Sasaran	: Lulusan Kursus UPT SKB Gunungkidul
Tempat	: Beberapa wilayah Gunungkidul

Waktu Pelaksanaan	: 10 Juli 2014, 15 Juli 2014, 17 Juli 2014, 21 Juli 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 15 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	: Reporter <i>Succes story</i> dengan mengumpulkan data-data dari sumbernya yaitu SKB dengan mencari data para lulusan warga belajar.
Bentuk Kegiatan	: Mengumpulkan data-data dari sumbernya yaitu SKB dan mencari alamat dari data yang sudah diberikan.
Hasil	: Buku <i>succes story</i> lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna.
Hambatan	: Setelah melakukan reporter dengan mengumpulkan data-data yang sudah diberikan masih saja ada kesalahan seperti alamat dan nama warga belajar yang kurang lengkap sehingga kami bingung dalam menemukan lokasi sasaran.
Pendukung	: Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dalam hal reporter seperti diberikan data-data para warga belajar.
Solusi	: Meminta data-data yang akurat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mencari lokasi para lulusan warga belajar.

### 3. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

KB Handayani merupakan salah satu KB binaan UPT SKB Gunungkidul yang letaknya berada dalam satu tempat dengan SKB. KB Handayani melakukan pembelajaran setiap hari senin hingga jumat. Senin hingga kamis anak-anak bermain dan belajar di sentra, sedangkan jumat khusus untuk Iman dan Taqwa (IMTAQ). Saat minggu awal masuk setelah liburan anak-anak kami ikut melakukan pendampingan sambil belajar tata cara mengajar dan pembelajaran anak-anak di KB Handayani. Kemudian setelah itu kami diijinkan untuk mengajar dengan didampingi dan dibimbing oleh para pendidik dan juga ketua KB Handayani.

#### 4. Pembuatan RPM KB Handayani

- Tujuan : - Membantu pendidik KB Handayani untuk mendampingi anak-anak saat bermain dan belajar di sentra maupun lingkungan KB.  
- Memiliki pengalaman langsung untuk mengajar anak usia dini dan juga membuat rencana kegiatan pembelajaran
- Sasaran : KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
- Tempat : KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
- Waktu Pelaksanaan : - Pendampingan : 16 Juli 2014 dan 21 Juli 2014  
- Mengajar : 13 Agustus, 18 Agustus, 21 Agustus, 26 Agustus, dan 29 Agustus 2014.
- Jumlah Jam : 19 Jam
- Pelaksanaan
- Tugas dan Peran Mahasiswa : Peran mahasiswa sebagai pendamping dan juga pendidik dimana mendampingi anak dalam pembelajaran dan juga selama mereka bermain. Selain itu mengajar anak disaat jam belajar.
- Bentuk Kegiatan : 1. Mahasiswa mendampingi anak saat mereka belajar maupun bermain  
2. Mahasiswa mengajar sesuai dengan tema yang ada dan RKH yang sudah disusun  
3. Membantu anak saat mereka makan pada saat jam makan.
- Hasil : Mahasiswa sudah mendampingi dan mengajar dari jam 07:30-09:30. Peserta didik yang hadir sebanyak 20.
- Hambatan : Berbagai karakter pada peserta didik sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa anak yang terkadang masih sulit untuk dikondisikan sehingga mereka sering keluar kelas saat pembelajaran.

Pembuatan rencana pembelajaran mingguan yang ada di KB Handayani dilakukan seminggu sekali dengan merekap dari rencana pembelajaran harian.

Pendukung	: Mendapat bantuan dari para pendidik berupa
Tujuan	: Mendampingi peserta didik dalam pembuatan rencana pembelajaran KB Handayani
Sasaran	: KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Solusi Tempat	: Mendekati anak dan merayu mereka untuk kembali ke kelas. Selain itu meminta bantuan kepada pendidik yang sudah terbiasa dengan mereka untuk mengajak ke kelas.
Waktu Pelaksanaan	: 11-15 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 10 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	: Mahasiswa berperan sebagai perekap data rencana pembelajaran mingguan.
Bentuk Kegiatan	: Mahasiswa merekap data rencana pembelajaran mingguan.
Hasil	: Rencana pembelajaran mingguan KB Handayani dapat tersusun dengan acuan dari rencana pembelajaran harian.
Hambatan	: -
Pendukung	: Adanya sarana dan prasarana yang memadai di KB Handayani untuk merekap data.
Solusi	: -

## 5. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Pada tanggal 19 Agustus 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 telah diadakan UNPK untuk Paket B dan Paket C. UNPK diselenggarakan di SD Negeri Baleharjo. Mahasiswa ikut mendampingi pelaksanaan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul. Disini saya membantu pada saat pendampingan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Geografi, Sosiologi, dan Bahasa Inggris.

Tujuan	: Membantu pendampingan serta pengawasan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul yang mengikuti UNPK.
--------	--

Sasaran	: Warga Belajar Kesetaraan Paket C
Tempat	: SD Negeri Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	: 19 Agustus 2014 : Bahasa Indonesia dan Geografi 20 Agustus 2014 : Sosiologi 21 Agustus 2014 : Bahasa Inggris
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 4 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	: Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan pengawas.
Bentuk Kegiatan	: 1. Mendampingi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK 2. Mengawasi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK
Hasil	: Mahasiswa sudah mengawasi dan mendampingi peserta didik, pelaksanaan dimulai dari jam 14:00-17:00. Peserta didik yang hadir sebanyak 50 orang.
Hambatan	: Ada peserta didik yang masih telat sehingga pada saat ujian sudah dimulai mengganggu peserta didik yang lainnya.
Pendukung	: Ruangan yang mendukung, serta penyelenggaraan yang baik.
Solusi	: Untuk di jadwal khususnya dijadwal diberi peringatan untuk datang tidak terlambat.

## 6. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Workshop pembuatan lagu PAUD ini bertujuan untuk membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu. Harapannya para peserta workshop nantinya dapat lebih kreatif dan inovatif sehingga mereka mampu menciptakan lagu sendiri untuk anak didiknya. Disini saya berperan sebagai seksi bendahara dengan mengatur pengeluaran dan pemasukan dana dalam

acara workshop, selain itu juga saya berperan sebagai mengatur dan mengawasi kendaraan para peserta workshop.

Tujuan	:	Membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu.
Sasaran	:	Pendidik PAUD se – Kabupaten Gunungkidul
Tempat	:	Pendopo UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	:	Persiapan : 6,7,8,11,19,22,25,27 Agustus 2014 Pelaksanaan : 2-3 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	:	13 jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	:	Berperan sebagai bendahara mengatur keuangan acara workshop dan mengawasi kendaraan para peserta workshop.
Bentuk Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurus keuangan dari pemasukan hingga pengeluaran dana dalam acara workshop.</li> <li>2. Mengatur dan mengawasi kendaraan peserta workshop.</li> </ol>
Hasil	:	Peserta yang hadir dalam workshop ini sebanyak 60 orang. Kegiatan ini terlaksana 2 hari.
Hambatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembicara yang datang terlambat karena kurang tahu lokasi workshop</li> <li>- Kemunduran waktu istirahat dikarenakan permintaan pembicara untuk dilanjutkan terlebih dahulu materi dan prakteknya</li> <li>- Perubahan acara awal karena saat konsultasi dengan koodinator lapangan waktu persiapan ada acara yang dirubah</li> </ul>
Pendukung	:	Mendapat dukungan dari UPT SKB Gunungkidul berupa beberapa fasilitas

- diantaranya soundsystem, tempat, LCD, screen, meja, dan kursi
- Solusi :
- Pembicara dijemput oleh panitia
  - Istirahat dialokasikan seperti semula meskipun terjadi kemunduran waktu
  - Melakukan revisi dengan bimbingan koordinator lapangan.

### **7. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)**

PAUD Safira merupakan salah satu binaan dari UPT SKB Gunungkidul. Bertepatan pada tanggal 9 September 2014 merupakan hari ulang tahun PAUD Safira maka mahasiswa mengadakan perayaan yang melibatkan dua PAUD yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan Surya Ceria. Acara perayaannya diisi dengan jalan santai bersama dan juga pentas seni dari ketiga PAUD tersebut, kemudian diadakan potong tumpeng sebagai tanda perayaan HUT Safira yang ke 11. Selain itu juga hadir tamu dari kepala desa, kepala dukuh, Bapak RT dan Bapak RW Trowono A. Disini saya berperan sebagai seksi acara dan mengatur acara berlangsung dari awal hingga akhir, selain itu juga saya berperan sebagai pembawa acara.

- Tujuan : Memperingati hari ulang tahun PAUD Safira yang ke 11.
- Sasaran : PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi, dan PAUD Surya Ceria
- Tempat : Pendopo Dusun Trowono A
- Waktu Pelaksanaan : Persiapan : 11 Agustus, 5 September, 8 September 2014  
Pelaksanaan : 9 September 2014
- Jumlah Jam : 8 Jam
- Pelaksanaan
- Tugas dan Peran Mahasiswa : Berperan sebagai seksi acara mengatur waktu acara berlangsung selain itu juga berperan sebagai pembawa acara dalam acara tersebut.

### **8. Desain Nama TPA**

- Bentuk Kegiatan : 1. Merancang acara hari ulang tahun Safira  
2. Mengatur jalannya acara dari awal hingga akhir kegiatan.  
3. Menjadi pembawa acara dari awal hingga akhir kegiatan
- Hasil : Acara dimulai dari 07:00-11:00. Di meriahkan dengan jalan santai dan pentas seni dari masing-masing PAUD binaan SKB. Peserta yang hadir sebanyak 3 sekolah.
- Hambatan : -
- Pendukung : Mendapat dukungan dari masyarakat setempat dengan difasilitasi tempat. PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria juga ikut berpartisipasi.
- Solusi : -

TPA Handayani baru resmi dibuka pada bulan september kemarin. Oleh karena itu desain nama TPA juga masih baru. Sehingga untuk di cetak dan di promosikan juga didaerah Gunungkidul struktur. Disini mahasiswa membantu untuk membuat desain nama TPA

- Tujuan : Membantu membuat desain struktur organisasi TPA Handayani yang belu ada.
- Sasaran : TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
- Tempat : TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
- Waktu Pelaksanaan : 4 September 2014
- Jumlah Jam : 10 Jam
- Pelaksanaan
- Tugas dan Peran : Mahasiswa berperan sebagai pembuat desain Mahasiswa nama TPA Handayani.
- Bentuk Kegiatan : Mendesain nama TPA yang nantinya akan dicetak dan dipasang di TPA nya.

Hasil	:	Desain papan nama TPA sudah jadi dan dicetak serta sesuai dengan permintaan kepala sekolah PAUD Handayani.
Hambatan	:	-
Pendukung	:	Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga tinggal mendesain.
Solusi	:	-

## **Analisis Hasil dan Refleksi**

### **1. Analisis Hasil**

#### **a. Penulis Buku Profil SKB Gunungkidul**

Hasil dari penulisan profil SKB program editing buku profil SKB Gunungkidul yaitu kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku profil SKB sudah jadi. Proses penulisan buku ini jadi tidak lepas dari bimbingan koordinator lapangan. Meskipun harus beberapa kali melakukan editing namun akhirnya buku ini jadi dan disukai oleh pihak SKB. Seorang penulis mengetahui dan mencermati hasil dari reporter yang diberikan sehingga bisa menjadi sebuah narasi.

Melalui program ini juga menjadikan pembelajaran bagi mahasiswa dengan mendapatkan pengalaman dan lebih teliti dalam melakukan menulis yang akan dijadikan buku. Mahasiswa juga menjadi lebih tahu tentang tata kepenulisan yang baik dan benar. Sehingga nantinya dapat dijadikan bekal saat mereka sudah kembali ke kampus. Hal ini juga dapat dijadikan bekal untuk kepenulisan tugas akhir mahasiswa (skripsi).

#### **b. Reporter Buku Succes Story**

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku *succes story* lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi. Proses reporter ini tidak lepas dari bimbingan pihak SKB terutama koordinator lapangan dan juga dosen yang selalu membimbing mahasiswa.

Hasil reporter dari mahasiswa belum begitu sempurna karena pada saat di lapangan masih ada kekurangan seperti data-data yang

kurang akurat sehingga tidak sampai ke alamat warga belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan sukses story ini juga karena adanya dukungan dari pihak SKB. Pihak SKB juga ikut berpartisipasi dalam program ini.

c. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

Hasil pendampingan dan mengajar di KB Handayani ini dapat dilihat dari anak-anak yang mulai berani untuk disuruh maju kedepan dan biasanya pada saat pembelajaran sudah mulai berkurang, selain itu anak yang awal mahasiswa mengajar masih malu-malu sudah mulai berani mentalnya untuk mengajar di KB Handayani. Hal ini juga menjadikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik. Karena pada dasarnya peserta didik satu dengan lainnya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pendekatan yang digunakan juga berbeda-beda.

Sebagai pendidik haruslah memiliki berbagai kreativitas untuk menarik perhatian peserta didik. Hal ini supaya peserta didik tidak cepat mengalami kebosanan. Keberhasilan mahasiswa dalam prakteknya ini tidak lepas dari bimbingan para pendidik yang ada di KB Handayani. Para pendidik senantiasa sabar dan telaten dalam memberikan pendampingan serta bimbingan kepada mahasiswa.

d. Pembuatan RPM KB Handayani

Program pembuatan RPM di KB Handayani sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pembuatan RPM pelaksanaannya dapat menjadikan pengalaman dan pengetahuan baru. Mahasiswa juga dapat membantu dalam pembuatan RPM dengan tetap dibimbing dan dipandu dalam pembuatannya.

e. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Program pendampingan UNPK Paket C ini sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak SKB. Pendampingan dan pengawasan peserta UNPK ini dalam pelaksanaannya dapat menjadikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga mereka bertambah lagi pengalaman dan pengetahuannya. Mahasiswa dapat membantu dalam pengawasan dan pendampingan warga belajar paket C selama kegiatan UNPK berlangsung.

f. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Hasil dari workshop pembuatan lagu PAUD ini dapat dilihat pada hari kedua pelaksanaan. Dimana masing-masing kelompok sudah dapat membuat lagu untuk anak usia dini dengan tema yang telah ditentukan. Mereka mampu menciptakan lagu dengan arahan dan bimbingan dari narasumber yang disiapkan.

Kegiatan pelatihan pembuatan lagu PAUD yang dilaksanakan dalam waktu dua hari ini dirasa sudah baik meskipun belum sempurna dalam pelaksanaannya. Hal ini karena di Gunungkidul belum pernah diadakan workshop pelatihan pembuatan lagu untuk pendidik PAUD se-Gunungkidul. Sehingga partisipasi para pendidik PAUD ini pun juga sangat baik. Dimana kuota awal hanya 50 peserta karena banyak yang mendaftar sehingga kuota menjadi 60 peserta.

g. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)

Keberhasilan dalam perayaan HUT Safira ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dua PAUD imbas Safira yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria. Kedua PAUD yang diundang dalam perayaan HUT PAUD Safira, mereka semua datang dan membawa semua peserta didik dan juga orang tua wali murid.

Mereka berpartisipasi meramaikan kegiatan ini dengan mengikuti serangkaian acara dari awal hingga selesai. Keberhasilan kegiatan ini juga berkat dukungan dari PAUD Safira sendiri dan juga koordinator lapangan yang senantiasa selalu membimbing mahasiswa di lapangan. Dekorasi tempat dan panggung juga sudah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

h. Desain nama TPA

Hasil dari desain nama tersebut adalah mahasiswa bisa mendesain nama TPA dengan diberikan sarana dan prasarana dari pihak TPA sehingga memperlancar dalam mendesain nama TPA.

## 2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil dari pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih

terdapat kekurangan. Kekurangan tersebut dikarenakan adanya hambatan-hambatan yang disebabkan oleh kurangnya waktu, sumber daya yang ada dilokasi, kejadian-kejadian yang tidak terduga. Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu membimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

## **BAB III**

### **A. Kesimpulan**

Mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru selama menjalani PPL di UPT SKB Gunungkidul. Mulai dari pengalaman mengajar dan mendampingi anak usia dini di KB Handayani, mendampingi pelaksanaan UNPK, dalam hal perencanaan kegiatan Workshop pelatihan pembuatan lagu PAUD, pengadministrasian KB, dan masih banyak lagi hal yang diperoleh selama kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa jadi mengetahui keadaan secara langsung yang terjadi di lapangan sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sebagai seorang yang nantinya menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan mahasiswa harus dapat menyesuaikan situasi dan keadaan peserta didik/ warga belajar yang mereka hadapi. Pada dasarnya warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, khususnya mahasiswa PLS. Mereka menghadapi berbagai warga belajar dari usia dini bahkan hingga lanjut usia. Oleh karena itu kegiatan PPL ini menjadi latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi sebenarnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tentang cara pendekatan pada warga belajar yang dihadapi.

### **B. Saran**

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua setengah bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Antara mahasiswa PPL dengan pihak lembaga lebih menjaga keakraban dan kerjasama dengan baik agar proses pendampingan berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa PPL hendaknya mengikuti peraturan yang ada di lembaga tempat mereka PPL dan juga lebih disiplin serta bertanggung jawab.
3. Sebelum terjun ke lapangan secara langsung hendaknya mahasiswa lebih menyiapkan diri dan materi sehingga nantinya saat sudah di lapangan mereka sudah siap.

## DAFTAR PUSTAKA

Wawan Sundawan 2014. *Panduan PPL* : UNY Yogyakarta

Anonim. 2013. Buku profil UPT SKB Gunungkidul. UPT SKB Gunungkidul





a.Persiapan												6	6
b.Pelaksanaan												11	11
c.Evaluasi												3	3
<b>Total</b>												<b>259</b>	

Mengetahui / Mengesahkan,

Kepala UPT SKB Guungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat,

(Khahyanto Utomo, SIP)

(Hiryanto, M.Si)

(Wuri Aryati)

NIP 19650515 198602 1 008

NIP. 19650617 199303 1 002

NIM. 11102241026

## RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema :  
Sub Tema :  
Kelompok usia :  
Sentra/pendidik :

Bulan :  
Minggu :  
Hari/Tanggal :  
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Menyebut nama Tuhan (sesuai agama masing-masing)  2. Naik turun tangga dengan kaki bergantian  3. Membuat garis lurus, lengkung, bergerigi  4. Menyebutkan perbedaan antara dua benda yang sejenis (buah, binatang, dll)  5. Melaksanakan dua perintah yang diberikan secara bersamaan dari orang lain  6. Melakukan kegiatan secara berkelompok	Menyiapkan alat peraga :  -Cerita          Lagu          Kosakata          Menyiapkan Kegiatan Main	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang          5. Pendidik memperkenalkan kosa kata          6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan- kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

( Dra. Titik Winarnaningsih )

( )

( )

## RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

### Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema :  
 Sub Tema :  
 Kelompok usia :  
 Sentra/pendidik :

Bulan :  
 Minggu :  
 Hari/Tanggal :  
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Melompat kedepan 2. Melukis dengan menggunakan berbagai media 3. Mengelompokkan benda sama dan sejenis 4. Mendengarkan orang lain berbicara	Menyiapkan alat peraga :  Alat tulis  Kosakata  Main Gerakan Dasar  Menyiapkan Kegiatan Main Main  Main	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman-temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang  5. Pendidik memperkenalkan kosa kata  Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 6. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 7. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 8. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main  Main  Main

Mengetahui  
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

( Dra. Titik Winarnaningsih )

( )

( )

## RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

### Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema :  
 Sub Tema :  
 Kelompok usia :  
 Sentra/pendidik :

Bulan :  
 Minggu :  
 Hari/Tanggal :  
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Meminta ijin ketika melakukan sesuatu	Menyiapkan alat peraga :	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit.	Main
2. Merayap lurus ke depan	Cerita Alat tulis	2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras.	2. Pendidik mengamati setiap anak main.	2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya.	Main
3. Memasukkan benda kecil ke dalam botol	Lagu	3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata.	3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit.	3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.	Main
4. Menyebutkan warna dasar (merah, kuning, biru)	Kosakata Menceritakan tentang	4. Pendidik bercerita tentang	4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka.	4. Menanyakan perasaan anak selama main.	
5. Menyebutkan fungsi benda yang dimiliki	Main Gerakan Dasar	5. Pendidik memperkenalkan kosa kata	5. Memberikan gagasan main anak.	5. Anak menceritakan pengalaman anak.	
6. Minta maaf dengan segera ketika melakukan kesalahan	Menyiapkan Kegiatan Main 1. Main 2. Main	6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan- kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	6. Memperluas gagasan main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	

Mengetahui  
 Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

( Dra. Titik Winarnaningsih )

( )

( )

**RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI**  
**Tahun Pelajaran 2014/2015**

Tema :  
Sub Tema :  
Kelompok usia :  
Sentra/pendidik :

Bulan :  
Minggu :  
Hari/Tanggal :  
Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucapkan salam 2. Melompat ke belakang 3. Membentuk menggunakan berbagai media (playdough, tanah liat, dll) 4. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran (kecil-besar, pendek-panjang, ringan-berat, rendah-tinggi) 5. Menyatakan keinginan dengan 4-5 kata 6. Menerima pendapat orang lain	Menyiapkan alat peraga :  Lagu  Kosakata  Main Gerakan Dasar  Menyiapkan Kegiatan Main	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita  5. Pendidik memperkenalkan kosa kata  6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main  Main  Main

Mengetahui  
Ka KB Handayani

Guru Kelas

Guru Sentra

( Dra. Titik Winarnaningsih )

( )

( )





**Taman Bacaan Masyarakat**



**Gedung asrama dan Paud**



**Pelatihan tata rias**



**Pelatihan Tata Boga**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Terkait Data Alumni**

Nama Lengkap :

---

Nama Panggilan :

---

Kursus yg diikuti :

---

Tahun Kursus :

---

Nomor HP: \_\_\_\_\_

Tempat,tgl lahir :

---

Alamat Lengkap :

---

Jenis Kelamin : L / P (lingkari)

Pendidikan Terakhir :

---

Pekerjaan :

---

;Agama :

---

Status : belum menikah/sudah menikah (lingkari)

Jumlah Anak : \_\_\_\_\_ anak (bila sudah menikah)

Hobi :

---

Motto hidup :

---

Sosok yang menjadi inspirasi :

---

## DAFTAR PERTANYAAN

### **Terkait Kursus**

1. Mengapa Anda mengikuti kursus di SKB?
2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk mengikuti kursus tersebut?
3. Bagaimana Anda bisa mendapatkan informasi bahwa di SKB ada kursus?
4. Berapa lama Anda mengikuti kursus?
5. Motivasi apa yang mendasari Anda untuk mengikuti program kursus?
  - a. Dari pribadi (personal)?
  - b. Dari keluarga atau lingkungan tempat tinggal (social)?
  - c. Dari tuntutan pekerjaan atau keterampilan (vocational)?
  - d. Dari latar belakang pendidikan (academic)?
6. Apa saja yang menarik dari Program Kursus yang Anda ikuti?
7. Bagaimana proses kursus di SKB?
  - a. Dari proses pembelajaran dan tutor.
    - Bagaimana untuk unsur materi tentang motivasi.
    - Bagaimana untuk unsur materi tentang menjalin mitra usaha.
    - Bagaimana untuk unsur materi tentang keterampilan kursus.
  - b. Dari pihak pengelola kursus SKB.
  - c. Dari segi fasilitas, sarana, prasarana kursus.
8. Bagaimana hasil dalam sertifikat kursus yang Anda peroleh?puaskah Anda?
9. Ceritakan pengalaman singkat Anda waktu mengikuti kursus di SKB.
10. Kesan apa yang masih teringat sewaktu mngikuti kursus di SKB?

### **Terkait Dampak Kursus**

11. Bagaimana dampak setelah mengikuti kursus tersebut?
  - a. Untuk pribadi.
  - b. Untuk keluarga.
  - c. Untuk masyarakat.
12. Bagaimana perkembangan keterampilan Anda setelah kursus?
  - a. Dari sisi keterampilan terkait jenis kursus yang diikuti. (vocational lifeskills)
  - b. Dari sisi penjalinan mitra usaha. (social lifeskills)
  - c. Dari sisi kepribadian. (personal lifeskills)
13. Pernahkah mendapat penghargaan/prestasi setelah mengikuti kursus?Jabarkan.
14. Bagaimana peningkatan kesejahteraan (ekonomi dan sosial) yang didapat setelah kursus?
15. Apa kegiatan / kesibukan Anda setelah kursus berakhir?
16. Kapan Anda mulai mendirikan usaha?
17. Dimana Anda mendirikan usaha?
18. Mengapa Anda mendirikan usaha tersebut?
19. Bagaimana Anda mendirikan usaha?

20. Sejauh mana usaha Anda tersebut berkembang?
21. Siapa saja yang Anda ajak bekerjasama dalam mendirikan usaha?
22. Ceritakan gambaran tentang usaha yang Anda dirikan?
23. Apa suka duka Anda selama menjalankan usaha tersebut?
24. Bagaimana usaha Anda dapat memberi pengaruh/dampak?
  - a. Untuk pribadi.
  - b. Untuk keluarga.
  - c. Untuk masyarakat.
25. Apa saja kiat-kiat sukses dari Anda?
26. Bagaimana harapan untuk usaha Anda kedepannya?

**Terkait Pesan Kesan dari alumni.**

27. Hal apa saja yang ingin disampaikan (saran dan kritik membangun)?
  - a. Untuk SKB (penyelenggara kursus).
  - b. Untuk Pokja Lifeskills (pengelola kursus).
  - c. Untuk Tutor/Pendidik (pelaksana kursus).
28. Adakah keinginan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan/kursus lagi di SKB?

**Yang harus dilakukan oleh interviewer :**

1. Wawancara secara mendalam bagi ALUMNI yang benar2 sukses (memiliki USAHA).
2. Foto responden dan usahanya
3. Rekaman proses wawancara
4. Kutipan tertulis terkait pesan dan kesan (langsung ditulis oleh alumni)

^^Semangaaatt^^  
by KKN-PPL PLS UNY 2014

## Desain Papan Nama TPA

